



PENGEMBANGAN PAKET WISATA SELANCAR CV ROOTS LOMBOK DI
KAWASAN PANTAI GERUPUK, KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Oleh

Lalu Surya Anggana¹, Supardi², Rumba³

^{1,2,3}Program Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Pariwisata Lombok, Indonesia

Email: ¹lalusuryaanggana@gmail.com, ²supardi@ppl.ac.id, ³rumba@ppl.ac.id

Abstract

This research aims to explore the potential and challenges of developing sports tourism, particularly surfing tourism package, as a destination attraction in Gerupuk Beach, Central Lombok Regency. CV Roots Lombok plays a crucial role in providing and developing appealing surfing tour packages for domestic and international tourists. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection is conducted through observation, interviews, and documentation to identify the potential and challenges in the development of surfing tourism by CV Roots Lombok. The results show that Pantai Gerupuk offers ideal waves for surfers of various levels and has supportive local culture, but faces challenges such as security, marketing, community participation, and environmental conservation. The conclusion of this study emphasizes the importance of high safety standards, effective marketing strategies, local community involvement, and environmentally friendly practices to maximize the positive impact of surfing tourism development in Pantai Gerupuk.

Kata Kunci: *Development, Surfing Tourism Packages, Potentials and Challenges, Gerupuk Beach*

PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pariwisata dan olahraga memiliki potensi besar sebagai daya tarik dan alat promosi untuk sebuah destinasi, dan keduanya dapat saling memberikan keuntungan. Pariwisata dan olahraga adalah 2 (dua) bidang yang tidak dapat dipisahkan serta memberikan dampak yang kuat terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan (Mantu 2019). Kegiatan olahraga dapat diadakan di destinasi pariwisata dengan tujuan memberikan hiburan tambahan bagi para wisatawan, atau sebaliknya, destinasi pariwisata dapat dimanfaatkan khusus untuk menarik minat wisatawan lokal maupun internasional (Alinur, dkk. 2024). Menurut Sandiaga Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada Pelatihan Pengembangan Pariwisata Olahraga Untuk Pemuda, diperkirakan bahwa pertumbuhan *sport tourism* di Indonesia bisa mencapai Rp18,790 triliun pada tahun 2024. Hal ini

diharapkan akan memberikan dorongan yang signifikan dalam membangkitkan dan mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia (kemenparekraf.go.id, 2021). Seiring dengan perkembangan tersebut, wisata olahraga menjadi semakin populer, menjadikan berbagai jenis olahraga sebagai objek dan daya tarik bagi wisatawan. Khususnya, olahraga yang memanfaatkan sumber daya alam seperti pegunungan, danau, sungai, dan lautan, salah satu contohnya adalah wisata selancar di laut dengan ombaknya yang menantang menjadi daya tarik utama dalam *sport tourism*.

Wisata selancar telah menjadi fenomena global yang tidak hanya menjadi kegiatan rekreasi ekstrem tetapi juga industri pariwisata yang berkembang pesat. Di Nusa Tenggara Barat (NTB), selancar menjadi salah satu kegiatan olahraga air yang berfokus pada naik papan seluncur melewati gelombang laut (Permilasari, dkk. 2014). Lokasi-lokasi seperti Pantai Senggigi, alang-alang, Selong Belanak,



Kuta Mandalika, dan Pantai Gerupuk yang terkenal dengan ombaknya yang menantang untuk menarik wisatawan dari berbagai penjuru dunia. Keindahan alam NTB, ditambah dengan fasilitas yang semakin berkembang, menjadikannya destinasi utama bagi para peselancar. Selain memacu adrenalin, wisata selancar di NTB juga memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan perkembangan infrastruktur pariwisata. Hal ini menjadi dasar dalam pengembangan produk-produk wisata khususnya produk wisata selancar.

Pengembangan produk wisata umumnya didorong oleh 3 (tiga) faktor utama. Pertama, daerah yang memiliki potensi alam dan budaya yang lebih otentik. Kedua, lingkungan fisik di daerah yang relatif masih murni dan kurang terpengaruh oleh berbagai jenis polusi. Ketiga, dalam beberapa aspek, daerah tersebut mengalami perkembangan ekonomi yang lebih lambat, sehingga pemanfaatan potensi alam, ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat lokal secara optimal menjadi alasan logis untuk mengembangkan produk wisata (Suwintari et al. 2023). Salah satu contoh daerah wisata yang memenuhi salah satu kriteria tersebut adalah Pantai Gerupuk Kabupaten Lombok Tengah.

Pantai Gerupuk terletak di sepanjang garis pantai selatan Lombok Tengah. Bagi penggemar selancar, mungkin sudah tidak asing lagi dengan salah satu spot ini. Terletak sekitar 15 menit dari pantai Kuta Lombok, lokasi ini sangat cocok bagi mereka yang mahir dalam olahraga selancar. Daya tariknya terletak pada kekuatan ombak dan angin yang cukup kuat, menjadi daya tarik tersendiri bagi peselancar (disbudpar.ntbprov.go.id, 2023). Di sektor tenggara pantai gerupuk, terdapat 5 (lima) lokasi selancar yang menarik perhatian para penggemar olahraga ini. Keistimewaan dari kelima tempat tersebut terlihat dalam penggunaan nama-nama yang diambil dari bahasa lokal penduduk setempat, sementara juga memiliki nama internasional yang diberikan oleh peselancar asing. Tempat-tempat

tersebut meliputi *Batu Teong (Dondon)*, *Perigi (Inside)*, *Gili Golong (Outside Right)*, *Batu Lawang (Kids Point)*, dan *Terasaq (Outside Left)*. Gelombang di setiap tempat ini sangat kuat, menciptakan tantangan menarik bagi peselancar yang ingin menghadapinya, dengan ketinggian gelombang yang dapat mencapai hingga 3 (tiga) meter (Putra et al. 2019). Dengan demikian, kehadiran 5 (lima) lokasi selancar yang menarik di sektor tenggara Pantai Gerupuk menjadi potensi yang menarik bagi pengembangan paket wisata surfing di kawasan tersebut oleh berbagai perusahaan penyedia layanan wisata, salah satunya adalah CV Roots Lombok.

CV Roots Lombok, sebagai penyelenggara wisata lokal, memiliki potensi untuk berperan aktif dalam mengembangkan paket wisata surfing di Kawasan Pantai Gerupuk, Kabupaten Lombok Tengah. Namun, upaya ini memerlukan pemahaman mendalam terhadap berbagai aspek, termasuk potensi ombak, minat wisatawan, keberlanjutan, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan tersebut.

Berdasarkan potensi-potensi diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian Pengembangan Paket Wisata Selancar CV Roots Lombok di Kawasan Pantai Gerupuk, Kabupaten Lombok Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode utama berupa pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melakukan analisis potensi dan tantangan di CV Roots Lombok. Pendekatan kualitatif dipilih untuk meraih pemahaman mendalam terkait pengembangan paket wisata surfing oleh CV Roots Lombok di Kawasan Pantai Gerupuk, Kabupaten Lombok Tengah. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk merinci fenomena yang diamati dan melakukan analisis data dengan teliti. Jadi untuk memahami Pengembangan Paket Wisata Selancar CV

Roots Lombok Di Kawasan Pantai Gerupuk peneliti menggunakan 3 aspek, yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi :

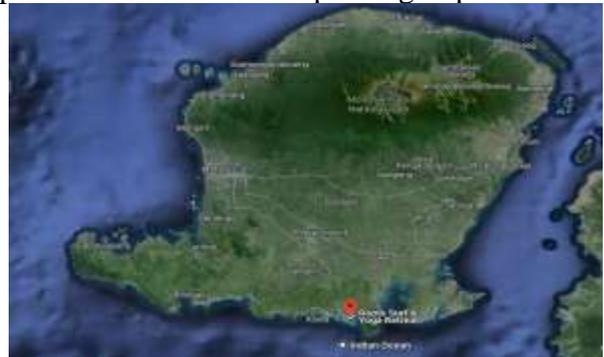
- a. Observasi
Teknik pengumpulan data observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Partisipan. Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi (Hidayatullah et al. 2023).
- b. Wawancara
Teknik pengumpulan data wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Wawancara Semi Terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara di mana informan dapat memberikan jawaban secara bebas tanpa batasan ketat, namun tetap harus mengikuti tema yang telah ditentukan (Sugiyono 2008).
- c. Dokumentasi
Menurut Yusra, dkk. (2021) dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tertulis atau visual yang relevan dengan pengembangan wisata selancar oleh CV Roots Lombok di Kawasan Pantai Gerupuk, Lombok Tengah. Data dokumentasi melibatkan analisis dokumen, seperti brosur, situs web CV Roots Lombok, dan rencana pengembangan wisata.

Adapun pemeriksaan validitas data dalam penelitian kualitatif deskriptif dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah menggunakan Triangulasi. Syahrani (2020) membedakan beberapa macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan penyidik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai salah satu teknik untuk menguji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

CV Roots Lombok adalah salah satu Kamp Selancar dan Retret Yoga yang terletak di sebuah dusun nelayan kecil bernama Gerupuk di Lombok Tengah bagian selatan. CV Roots Lombok berlokasi kurang dari 5 menit berjalan kaki ke pantai dan titik awal menuju 5 tempat selancar populer di kawasan pantai gerupuk. Roots Lombok di bangun pada tahun 2020 karena wisata selancar pada saat itu sangat diminati oleh wisatawan mancanegara dan masih kurangnya instruktur selancar yang professional di kawasan pantai gerupuk.



Gambar 1. Peta Lokasi CV Roots Lombok

(Sumber : Peneliti, 2024)

Salah satu program utama yang dikembangkan oleh CV Roots Lombok adalah paket wisata selancar dikawasan Pantai Gerupuk Kabupaten Lombok Tengah. Pantai Gerupuk dikenal dengan ombaknya yang menantang dan telah menjadi destinasi populer bagi para peselancar dari berbagai belahan dunia. CV Roots Lombok berperan aktif dalam mengelola dan memfasilitasi kegiatan selancar ini, mulai dari penyediaan peralatan selancar, konsumsi, penginapan, pelatihan bagi pemula dan fasilitas lain yang diperlukan.

CV Roots Lombok menyediakan pengalaman berselancar yang menyenangkan dengan berbagi ombak sambil memberikan alat dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi peselancar yang hebat. CV Roots Lombok sangat cocok bagi mereka yang ingin belajar selancar individu dalam kelompok kecil, dimana bimbingan yang diberikan lebih personal. Selain itu, banyak teori selancar



diajarkan secara mendalam. Analisis selancar menggunakan layar dan papan tulis juga merupakan bagian integral dari kurikulum, memungkinkan peserta untuk memahami dan memperbaiki teknik mereka dengan cepat. Dengan pendekatan menyeluruh ini, CV Roots Lombok berkomitmen untuk membantu setiap peserta mencapai potensi terbaik mereka dalam berselancar.

CV Roots Lombok juga berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Mereka menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam seluruh operasionalnya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem pesisir. Melalui berbagai inisiatif ini, CV Roots Lombok tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara wisata, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendukung pembangunan berkelanjutan di kawasan Pantai Gerupuk.

Tabel 1 Fasilitas dan Jumlah Karyawan CV Roots Lombok

No	Fasilitas	Keterangan
1	Papan selancar	15
2	Toilet	4
3	Kolam Renang	1
4	Perahu	1
5	Dining Room	1
6	Wifi	Free
7	Penginapan	3
Karyawan		
1	Guide	5
2	House Keeping	3
3	Security	2

(Sumber : CV Roots Lombok)

Dengan adanya fasilitas tersebut, para wisatawan dapat menikmati keseruan berselancar dengan peralatan yang berkualitas. Mereka juga dapat merasa nyaman dengan tersedianya toilet yang memadai, kolam renang untuk bersantai, dan restoran untuk menikmati makanan yang lezat. Sementara itu, akses Wi-Fi gratis memungkinkan wisatawan tetap terhubung dengan orang-orang terkasih selama masa menginap mereka. Dengan akomodasi yang disediakan, mereka dapat menikmati

liburan tanpa kekhawatiran mencari tempat penginapan yang layak. Dukungan dari staf yang ramah dan terlatih, termasuk pemandu, staf kebersihan, dan petugas keamanan, juga menambah nilai pengalaman liburan mereka. Secara keseluruhan, fasilitas yang diberikan oleh CV Roots Lombok menjamin pengalaman liburan yang menyenangkan dan tak terlupakan bagi semua wisatawan.

Analisis Potensi

Pengembangan paket wisata selancar di kawasan Pantai Gerupuk memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, baik domestik maupun internasional. Salah satu potensi utama adalah kondisi ombak yang mendukung, dimana Pantai Gerupuk memiliki ombak yang ideal untuk berbagai tingkatan peselancar, dari pemula hingga profesional. Ombak yang bervariasi ini menawarkan pengalaman selancar yang menarik dan menantang, menjadikan Pantai Gerupuk sebagai salah satu destinasi selancar yang unggul di Nusa Tenggara Barat. Pantai Gerupuk memiliki 5 tempat selancar yang memiliki karakter ombak masing-masing mulai dari ombak yang cocok untuk pemula hingga untuk professional. Nama-nama tempat selancar itu adalah *Batu Teong (Dondon)*, *Perigi (Inside)*, *Gili Golong (Outside Right)*, *Batu Lawang (Kids Point)*, dan *Terasaq (Outside Left)*.

Selain itu, keunikan budaya lokal masyarakat setempat juga menjadi daya tarik tersendiri. Pengunjung tidak hanya dapat menikmati kegiatan selancar, tetapi juga dapat merasakan keunikan budaya dan tradisi masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat lokal dalam paket wisata selancar dapat memberikan pengalaman yang autentik dan memperkaya kunjungan wisatawan. Potensi ini juga menciptakan peluang untuk pemberdayaan ekonomi lokal, dimana masyarakat setempat dapat terlibat dalam berbagai aspek pariwisata, seperti penyediaan akomodasi, kuliner, dan kerajinan tangan.

Infrastruktur yang terus berkembang di sekitar pantai gerupuk, termasuk peningkatan

aksesibilitas melalui pembangunan jalan dan fasilitas umum, juga meningkatkan potensi kawasan Pantai Gerupuk sebagai destinasi wisata selancar. Dengan akses yang lebih mudah dan fasilitas yang memadai, wisatawan akan lebih tertarik untuk berkunjung dan tinggal lebih lama. Selain itu, kemajuan teknologi dan pemasaran digital memungkinkan Roots Lombok untuk mempromosikan paket wisata selancar di Pantai Gerupuk.

Analisis Tantangan

Pengembangan paket wisata selancar di kawasan Pantai Gerupuk oleh Roots Lombok menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah kondisi alam dan keamanan, mengingat ombak Pantai Gerupuk yang menantang dapat menimbulkan risiko keselamatan bagi para peselancar. Roots Lombok perlu memastikan adanya peralatan yang memadai dan pelatihan keselamatan yang ketat untuk menjaga keamanan pengunjung.

Selain itu, pemasaran dan promosi yang efektif juga menjadi tantangan, mengingat kurangnya promosi dapat menghambat kedatangan wisatawan. CV Roots Lombok perlu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan kerja sama dengan agen-agen perjalanan terkait. Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat lokal juga sangat penting. CV Roots Lombok harus memastikan bahwa masyarakat setempat mendapatkan manfaat ekonomi dari wisata selancar dan terlibat aktif dalam operasionalnya melalui pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi kreatif.

Konservasi lingkungan merupakan tantangan lainnya, karena peningkatan aktivitas pariwisata dapat berdampak negatif pada ekosistem jika tidak dikelola dengan baik. CV Roots Lombok harus menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dan program konservasi untuk melindungi ekosistem pesisir

dan laut, termasuk pengelolaan limbah dan perlindungan terumbu karang.

Terakhir, kompetisi dengan penyedia wisata selancar dan destinasi wisata selancar lainnya juga menjadi tantangan yang signifikan. CV Roots Lombok harus memastikan bahwa mereka menawarkan sesuatu yang unik dan menarik untuk tetap kompetitif, baik dalam hal kualitas layanan maupun pengalaman keseluruhan yang ditawarkan kepada para peselancar.



Gambar 2 Dokumentasi wawancara terhadap Founder Roots Lombok

(Sumber : Peneliti, 2024)

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, CV Roots Lombok dapat lebih efektif dalam mengembangkan paket wisata selancar yang berkelanjutan dan menguntungkan, serta memberikan kontribusi positif bagi ekonomi dan lingkungan setempat.

Paket wisata Selancar CV Roots Lombok

Salah satu paket wisata selancar yang dikembangkan oleh roots Lombok adalah paket selancar 1 minggu atau 7 malam. Berikut gambaran paket wisata selancar tersebut :



SCHEDULE SURF PACKAGE, 7N						
For stays from 1 January 2025 onwards						
SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
YOGA	SURF	SURF	SURF	SURF	SURF	SURF
BREAKFAST	BREAKFAST	BREAKFAST	BREAKFAST	BREAKFAST	BREAKFAST	BREAKFAST
CHECK-IN CHECK-OUT	PHOTO REVIEW	PHOTO REVIEW	PHOTO ANALYSIS	PHOTO REVIEW		PHOTO REVIEW
DRY CLOSETTING		SURF THEORY			SURF THEORY	
	2nd SURF	YOGA	2nd SURF		2nd SURF	2nd SURF
DINNER				DINNER		

Gambar 3. Jadwal Paket Selancar Roots Lombok

(Sumber : <https://www.rootslombok.com/>)

Includes :

- 7 nights accommodation
- 7 healthy breakfasts
- 10 surf lessons or surf guiding – max. 2 guests per guide
- All surf equipment
- Surf theory lessons
- 4x photo analysis
- 1x Drone video analysis
- 2 recovery yoga sessions
- Airport pick-up
- Welcome drink

Informasi Kontak :

- Telp & Whatsapp : +6282341637965
- Email : info@rootslombok.com
- Website : www.rootslombok.com
- Instagram : @rootslombok
- Facebook : Roots Lombok

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan wisata olahraga, khususnya wisata selancar di Pantai Gerupuk, memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan daya tarik destinasi dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal di daerah tersebut. Pantai Gerupuk Kabupaten Lombok Tengah,

dengan ombaknya yang menantang dan bervariasi, telah menjadi destinasi utama bagi para peselancar. CV Roots Lombok berperan penting dalam menciptakan paket wisata selancar yang menarik bagi wisatawan domestik dan internasional.

Pengembangan ini didukung oleh kekayaan alam, budaya lokal yang unik, dan infrastruktur yang semakin berkembang. Namun, ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi, seperti keamanan, pemasaran, partisipasi masyarakat, dan konservasi lingkungan. CV Roots Lombok perlu memastikan keselamatan peselancar melalui penyediaan peralatan yang memadai dan pelatihan yang ketat, serta mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata selancar dan penerapan praktik ramah lingkungan juga sangat penting. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, pengembangan wisata selancar di Pantai Gerupuk dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi perekonomian lokal di daerah tersebut.

Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan pengembangan ini, CV Roots Lombok perlu menjamin standar keselamatan yang tinggi dengan menyediakan peralatan berkualitas serta memberikan pelatihan keselamatan yang ketat bagi wisatawan guna mengurangi risiko kecelakaan. Selain itu, pengembangan strategi pemasaran yang efektif sangat penting, termasuk penggunaan media sosial dan kerjasama dengan agen perjalanan untuk meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak wisatawan. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan paket wisata melalui pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi kreatif juga diperlukan agar manfaat ekonominya dapat dirasakan secara merata.

Selanjutnya, CV Roots Lombok harus menerapkan praktik ramah lingkungan dan program konservasi untuk melindungi ekosistem pesisir dan laut, termasuk



pengelolaan limbah dan perlindungan terumbu karang. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Pantai Gerupuk perlu dilanjutkan untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi wisatawan. Terakhir, menawarkan pengalaman wisata selancar yang unik dan menarik, baik dalam kualitas layanan maupun pengalaman keseluruhan, akan membantu CV Roots Lombok tetap kompetitif di pasar wisata selancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daulay, Dicky Edward. 2024. "Peran Olahraga Rekreasi Dalam Meningkatkan Pariwisata The Role Of Recreational Sports in Increasing Tourism." 1: 20–26.
- [2] Gusti Ayu Eka Suwintari, I et al. 2023. "Kajian Potensi Wisata Dalam Pengemasan Paket Wisata Alternatif Di Desa Wisata Medewi." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2(2): 623–36. doi:10.54443/sibatik.v2i2.628.
- [3] Hidayatullah, S, D A Prasetya, D A Purnomo, and I K Rachmawati. 2023. *HOT FIT Model Pengembangan Sistem Informasi*. uwais inspirasi indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=DC KIEAAAQBAJ>.
- [4] Mantu, Y.H. 2019. "PELUANG POTENSI WISATA OLAH RAGA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN Yukiko Hiro Mantu Sekolah Tinggi Pariwisata (STIPAR) Tamalatea Makassar Email : Yukikohiromantu@gmail.Com Kata Kunci : Wisata , Wisatawan , Olahraga." 3(2): 70–78.
- [5] Permilasari, Ni Komang, and I Nyoman Sukma Arida. 2014. "Bentuk Pengelolaan Pantai Batu Bolong Sebagai Daya Tarik Wisata Surfing Di Desa Cangu ,." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 2(2): 37–48.
- [6] Putra, yandi anggara, Karlina Nuriyanti, Muhammad Ridwan, and Prayitno Basuki. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Ekowisata Di Dusun Gerupuk, Desa Sengkol, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah." *Jurnal Ilmiah Kuliah Kerja Nyata Tematik Wisata Universitas Mataram*: 1–12. <http://conference.unram.ac.id/kkn2020/L OMBOK TENGAH/KEC. SENGKOL/KKN DESA SENGKOL/ARTIKEL/ARTIKEL DUSUN GERUPUK DESA SENGKOL.pdf>.
- [7] Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=0xm CnQAACAAJ>.
- [8] Syahrhan, Muhammad. 2020. "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Primary Education Journal (Pej)* 4(2): 19–23. doi:10.30631/pej.v4i2.72.
- [9] Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino. 2021. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4(1): 15–22. doi:10.33369/joll.4.1.15-22.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN